

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *"Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Kompetensi Profesionalitas dan Komunikasi Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali"*, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran Supervisi Kepala Madrasah

Dalam meningkatkan kinerja guru pada kompetensi profesionalitas dan komunikasi sosial **belum berjalan secara optimal**. Kepala madrasah telah melakukan beberapa bentuk supervisi seperti observasi kelas, diskusi informal, serta pembinaan personal, namun pelaksanaannya masih bersifat insidental dan belum terstruktur secara sistematis. Dampaknya, peningkatan kompetensi profesionalitas guru dalam hal penguasaan materi, strategi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Begitu pula dengan aspek komunikasi sosial, keterampilan guru dalam menjalin hubungan baik dengan siswa, rekan kerja, dan orang tua murid masih terbatas dan kurang mendapatkan perhatian dalam proses supervisi.

2. Kendala yang dihadapi Kepala Madrasah

Dalam menjalankan peran supervisinya meliputi beberapa faktor, antara lain:

- a. **Keterbatasan waktu dan jadwal supervisi** yang tidak rutin akibat beban administrasi dan tanggung jawab lain dari kepala madrasah.
- b. **Kurangnya pelatihan atau kompetensi supervisi** yang memadai bagi kepala madrasah sehingga pelaksanaan supervisi tidak didasarkan pada pendekatan profesional yang terencana.
- c. **Minimnya motivasi dan partisipasi guru** dalam menerima masukan dari hasil supervisi, yang disebabkan oleh budaya kerja yang belum mendukung praktik supervisi secara terbuka dan reflektif.
- d. **Fasilitas dan dukungan internal madrasah yang terbatas**, termasuk sarana pendukung pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru.

Dengan demikian, meskipun supervisi kepala madrasah memiliki potensi strategis dalam meningkatkan kinerja guru, namun dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif Nusantara Jimbaran Bali, **peran tersebut masih perlu diperkuat** melalui peningkatan kompetensi kepala madrasah, penyusunan program supervisi yang lebih terstruktur, serta penciptaan iklim kerja yang mendukung kolaborasi dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, antara lain:

1. **Bagi Kepala Madrasah, diperlukan penguatan kompetensi dalam supervisi pendidikan berbasis pembinaan profesional guru. Kepala**

madrasah perlu mengembangkan program supervisi yang adaptif terhadap kebutuhan guru dan perkembangan pendidikan.

2. Bagi Guru, hasil ini mendorong pentingnya kesadaran untuk terus meningkatkan profesionalitas dan memperbaiki kualitas komunikasi sosial di lingkungan madrasah.
3. Bagi Lembaga Pendidikan, dan Pengawas Madrasah, perlu adanya pembinaan rutin terhadap kepala madrasah terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik dan manajerial secara efektif sesuai dengan regulasi yang berlaku.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kajian lebih lanjut tentang hubungan antara strategi supervisi inovatif dengan peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah:

Diharapkan agar kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas supervisinya dengan menyusun program supervisi yang lebih terencana dan berkelanjutan. Kepala madrasah juga perlu memperkuat kompetensinya dalam bidang supervisi pendidikan melalui pelatihan dan pengembangan profesional, agar mampu membina guru secara efektif

dalam meningkatkan kompetensi profesional dan kemampuan komunikasi sosial.

2. Untuk Guru:

Guru perlu lebih terbuka terhadap proses supervisi sebagai bagian dari pembinaan profesional, bukan sebagai kontrol. Guru juga diharapkan aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh madrasah maupun secara mandiri, serta membangun komunikasi sosial yang efektif dalam lingkungan kerja dan pembelajaran.

3. Untuk Madrasah:

Pihak manajemen madrasah perlu memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pelaksanaan supervisi, seperti pengalokasian waktu khusus, penyediaan sarana pendukung, serta penciptaan iklim kerja yang kondusif untuk pengembangan profesional guru. Dukungan tersebut sangat penting agar supervisi berjalan efektif dan berdampak nyata terhadap kualitas pendidikan.

4. Untuk Pengelola Yayasan dan Kementerian Agama:

Diharapkan pihak yayasan maupun Kementerian Agama memberikan perhatian lebih terhadap pelaksanaan supervisi pendidikan di madrasah, melalui program pelatihan berkelanjutan bagi kepala madrasah dan pengawasan yang terstruktur. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan masing-masing.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dari sisi hasil yang belum maksimal dan ruang lingkup yang terbatas pada satu madrasah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan madrasah yang lebih luas, pendekatan metode yang lebih variatif, serta penggalian lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi kepala madrasah.

D. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan tesis yang berjudul *“Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Kompetensi Profesionalitas dan Komunikasi Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma’arif Nusantara Jimbaran Bali”* ini dapat diselesaikan dengan baik, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pentingnya peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu guru. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan yang konstruktif bagi kepala madrasah, guru, serta pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan madrasah.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi selama proses penyusunan tesis ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pengembangan dunia pendidikan Islam, khususnya dalam upaya peningkatan kualitas guru melalui supervisi yang efektif dan berkesinambungan. Aamiin.

